

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan serta penjelasan yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya mengenai gangguan kejiwaan tokoh utama pada kumpulan cerpen "*Bastian dan Jamur Ajaib*" dengan memakai teori Sigmund Freud yaitu aspek id, aspek ego, dan aspek superego.

Gangguan kejiwaan tokoh utama pada cerpen "*Bastian dan Jamur Ajaib*" ialah bagaimana keadaan hidup Bastian di saat ia kehilangan wanita yang ia cintai, sehingga Bastian melihat bayangan-bayangan kekasihnya berada dihadapannya yang membuat ia tidak bisa melupakan masa lalunya hingga ia terus mengalami gangguan halusinasi dan membuat hidupnya berakhir. Sementara itu, gangguan kejiwaan tokoh utama pada cerpen "*Lelaki di Rumah Seberang*" ialah gambaran bagaimana kehidupan Nenek Yasmin yang dari awal tinggal hingga akhir hayatnya hanya hidup di rumah panti jompo dengan khayalan dan kesepian. Sehingga keberadaan Nenek Yasmin di rumah panti jompo tersebut membawa ia bertemu dengan seorang lelaki yang sering ia lihat dan berbicara kepadanya. Hal tersebut yang membuat hadirnya gangguan halusinasi.

Gangguan kejiwaan tokoh utama pada cerpen "*Keretamu Tak Berhenti Lama*" ialah bagaimana keadaan kehidupan Ning saat ia mendapat perlakuan kasar yang ia terima dari Jarno, hingga pada akhirnya Ning tidak betah dan ingin lari dari kehidupan rumah tangganya bersama Jarno. Sehingga hal tersebut menjadi pemicu hadirnya gangguan paranoid. Gangguan kejiwaan tokoh utama pada cerpen "*Nenek Hijau*" ialah bagaimana keadaan hidup Moko setelah ia

mengetahui bahwa dirinya tidak perjaka dan keperjakaannya telah diambil oleh Nenek Hijau. Kehilangan keperjakaan membuat Moko sedih dan merasa malu, karena perempuan-perempuan di kampungnya mengetahui kejadian yang dialami Moko. Sehingga hal tersebut menjadi pemicu hadirnya gangguan yang ada di diri Moko yaitu gangguan agrapobia.

Dari analisis yang telah dilakukan terhadap kumpulan cerpen "*Bastian dan Jamur Ajaib*" maka dapat dilihat bahwa bentuk, faktor, dan dampak gangguan kejiwaan tokoh utama. Bentuk gangguan kejiwaan tokoh utama, yaitu gangguan halusinasi, gangguan paranoid, dan gangguan agrapobia. Faktor penyebab gangguan kejiwaan tokoh utama dikarenakan kebahagiaan yang sementara, kehilangan wanita yang di cintai, berperilaku menyimpang dan kasar, timbulnya pikiran-pikiran yang buruk, terjadinya pemberontakkan diri, kebiasaan berpikir yang salah, menjadi penakut, memengaruhi faktor lingkungan, kehilangan keperjakaan. Faktor-faktor tersebut menimbulkan dampak seperti, hadirnya halusinasi, depresi, bayangan Raquel ada di mana-mana, adanya perasaan dendam, hadirnya agrapobia, mencari tempat berlindung, hadirnya paranoid, hadirnya halusinasi.

#### **4.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, penelitian ini adalah penelitian psikologi sastra terhadap Kumpulan Cerpen Bastian dan Jamur Ajaib yang memfokuskan di bidang psikologi sastra yang dianalisis menggunakan psikoanalisis Sigmund Freud. Oleh karena itu, penelitian ini perlu ada tindak lanjut, baik dari segi metode, tinjauan, maupun fokus analisisnya, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih sempurna.

Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan hal-hal positif, dapat menambah pengetahuan tentang psikoanalisis, dan penerapannya dalam karya sastra. Untuk mendapatkan

hasil yang lebih baik tentang penelitian ini, penulis mengharapkan kritik dan saran bagi semua pihak.

